

ANALISIS PENERAPAN SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DALAM MENINGKATKAN AKUNTABILITAS KEUANGAN DESA ROSOAN KAB. ENREKANG

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE VILLAGE FINANCIAL SYSTEM (SISKEUDES) IN IMPROVING THE FINANCIAL ACCOUNTABILITY OF ROSOAN VILLAGE, ENREKANG REGENCY

Ahmad safari budiman¹⁾, Arham²⁾, hernianti³⁾

Email :safari budiman24@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Parepare

Abstract

Ahmad Safari Budiman, 2024,. research title "Analysis of the Implementation of the Village Financial System (SISKEUDES) in Improving Financial Accountability in Rosoan Village, Enrekang Regency". Supervisor I Arham, and Supervisor II Hernianti Harun Thesis Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Parepare (UMPAR). The purpose of this study is to determine the level of understanding of village officials regarding the use of SISKEUDES in supporting financial accountability in Rosoan Village, Enrekang Regency. This research method uses a qualitative method approach, determining one target object through a case study, namely exploring a case in depth, collecting information using various data collection procedures based on a predetermined time. The informants in this study were the village head, village secretary, village treasurer. The interview method used in the study was more oriented towards an unstructured interview model, unstructured interviews can also be called free interviews. The design of the SISKEUDES Application in general has been adjusted to the mandate stated in the Regulation of the Minister of Home Affairs (Permendagri) Number 113 of 2014 concerning Guidelines for Village Financial Management, which was then amended in 2018 by Permendagri Number 20 of 2018 concerning Guidelines for Village Financial Management. Accountability in accordance with the meaning often described in several theoretical studies certainly always indicates an element of clarity of function in an organization. The results of observations made on several Main Features in Village Financial Management starting from the Planning Stage to Reporting in sequence. in the results of his research that the quality of financial accountability after the implementation of the SISKEUDES application has brought quite good changes to the Village government

Keywords: Siskeudes, Accountability, Finance

Abstrak

Ahmad Safari Budiman, 2024,. judul penelitian "Analisis Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan Desa Rosoan Kab. Enrekang". Pembimbing I Arham, dan Pembimbing II Hernianti Harun Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman aparat desa terhadap pemanfaatan siskeudes dalam mendukung akuntabilitas keuangan Desa Rosoan Kab. Enrekang. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kualitatif, menetapkan satu objek sasaran melalui studi kasus yakni mengeksplorasi suatu kasus secara mendalam, mengumpulkan informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa. Metode Wawancara yang dilakukan dalam penelitian lebih berorientasi pada model wawancara tidak terstruktur wawancara tidak terstruktur dapat pula disebut dengan wawancara secara bebas. Perancangan terhadap Aplikasi SISKEUDES secara umum telah disesuaikan dengan amanah yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, yang kemudian pada Tahun 2018 dirubah dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Akuntabilitas (Accountability) sesuai dengan pemaknaan yang sering diuraikan dalam beberapa kajian teori tentunya selalu mengisyaratkan unsur kejelasan fungsi dalam sebuah organisasi. Hasil pengamatan yang dilakukan terhadap beberapa Fitur Utama dalam Pengelolaan Keuangan Desa mulai dari Tahap Perencanaan hingga Pelaporan secara runut. dalam hasil penelitiannya bahwa Kualitas akuntabilitas keuangan setelah penerapan aplikasi SISKEUDES sangat membawa perubahan yang cukup baik bagi pemerintah Desa

Kata Kunci : Siskeudes, Akuntabilitas, Keuangan

PENDAHULUAN

Oktavianindita Putri Utami (2023) menguraikan bahwa Aplikasi SISKEUDES yang diluncurkan pemerintah secara umum berupaya untuk menciptakan Kualitas Laporan Keuangan dari Pemerintah Desa, hal ini dapat dilihat dari semua bentuk fitur yang dituangkan dalam aplikasi ini telah disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Selain itu prinsip pengelolaan SISKEUDES yakni proses penginputan dilakukan sekali sesuai dengan transaksi keuangan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa, maka outputnya berupa Laporan- serta dokumen penatausahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Selain output laporan yang berkaitan dengan transaksi keuangan lainnya, Aplikasi SISKEUDES juga menghasilkan output lainnya berupa RPJM DESA & RKP DESA, Perdes APBDesa, Perkades Penjabaran APBDesa, Buku/Dokumen Penatausahaan Keuangan Desa (Buku Kas Umum, Buku Bank, Pajak, SPP, dll), Laporan Realisasi APBDesa, Laporan Realisasi per sumber dana, Laporan Kompilasi di Tingkat Pemda

Fitur-fitur yang menjadi output dari Siskeudes tentunya memiliki arah yang sangat jelas yakni menciptakan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan di Desa. Mardiasmo (2019) menguraikan bahwa Akuntabilitas Keuangan Desa yakni kewajiban pihak pemegang amanah (agent) atau dalam hal ini pemerintah Desa untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) dimana salah satunya adalah masyarakat desa yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Upaya pemerintah dalam menciptakan Akuntabilitas Keuangan di Desa, tentunya tidak semulus apa yang diinginkan, dimana dari beberapa hasil penelitian diperoleh gambaran terhadap berbagai fenomena yang dialami oleh aparatur desa dalam menggunakan aplikasi SISKEUDES. Endang Sri Pujiani (2022) dalam observasi awal kegiatan penelitiannya mendapatkan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam penggunaan aplikasi ini, seperti bidang kegiatan yang telah dilakukan oleh pemerintah desa, disyaratkan dalam pedoman pengelolaan namun pada aplikasi SISKEUDES nomenklatur kegiatan tersebut tidak tersedia, demikian pula terhadap birokrasi pencairan yang semestinya diharapkan dapat terealisasi dengan cepat, ternyata harus menunggu proses yang agak lama.

Fenomena terhadap pemanfaatan aplikasi SISKEUDES, oleh pemerintah desa pengaruhnya dirasakan sangat besar namun disisi lain tidak didukung oleh Kompetensi sumber daya manusia yang mengelola aplikasi tersebut. Kondisi ini diperoleh dari hasil penelitian Harjanti Gofi (2019) dimana diuraikan bahwa adanya SISKEUDES pada dasarnya memiliki pengaruh sangat besar dalam Sistem Pengelolaan Keuangan Desa, namun unsur Kompetensi tidak mampu menguatkan keberadaan dari Aplikasi ini, artinya bahwa Desa belum memiliki aparat yang memiliki kompetensi untuk dapat mengoperasikan dan memahami aplikasi dengan baik.

Memahami tentang penggunaan aplikasi Siskeudes tentu dibutuhkan tingkat keterampilan tersendiri, sebab menurut Dewi dan Idawati (2021) bahwa Aplikasi SISKEUDES adalah bagian dari bidang keilmuan yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sehingga untuk dapat memahami dengan baik tentunya aparat desa selaku pengelola sistem setidaknya memiliki dasar ilmu akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi sendiri menurut Kurniawan (2020) adalah sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan beserta informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi. Efektivitas sistem informasi akuntansi tergantung dari seberapa baik pengguna mengetahui sistem, layanan pendukung dari penyedia sistem informasi dan kapasitas dari sistem itu sendiri. Sistem informasi akuntansi yang efektif akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga pengambilan keputusan akan berlangsung efektif

Pemerintah Desa Rosoan dalam hal pengelolaan keuangan didasari atas asas kepatuhan juga telah menggunakan Sistem Keuangan Desa dalam rangkaian semua kegiatan yang memiliki keterkaitan dengan keuangan. Implementasi terhadap penerapan terhadap sistem ini juga telah dilakukan dengan baik, walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak kendala yang dihadapi oleh aparatur desa dalam pemanfaatan aplikasi SISKEUDES, sebagaimana temuan

dari beberapa penelitian sebelumnya.

Hasil pengamatan lainnya yang diperoleh terhadap penerapan SISKEUDES di Desa Rosoan bahwa pemahaman dari Kepala Desa dan Perangkat Desa terhadap tingkat akuntabilitas keuangan batasannya hanya pada pengelolaan, penginputan dan pelaporan, sehingga ketika laporan yang disampaikan telah diterima, maka anggapan dari mereka bahwa Akuntabilitas Keuangan telah dijalankan sesuai dengan aturan yang ada.

Mencermati kondisi tersebut dan merujuk pada kajian teori yang menguraikan tentang makna akuntabilitas secara spesifik serta membandingkan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya, dapat dilihat bahwa pemahaman terhadap kehadiran dari SISKEUDES untuk mendukung Laporan Keuangan yang berkualitas dan akuntabel, secara utuh belum mampu dipahami oleh sebahagian besar aparat pemerintahan di desa termasuk di Desa Rosoan.

Berdasar pada kondisi tersebut sehingga dalam penelitian ini akan difokuskan untuk mencermati sejauh mana penerapan SISKEUDES hubungannya terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa. Olehnya itu judul yang akan dikaji yakni : Analisis Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan Desa Rosoan Kab. Enrekang.

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kualitatif, dimana menurut pandangan Creswell (2018) merupakan penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Pendekatan metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dengan menetapkan satu objek sasaran melalui studi kasus yakni mengeksplorasi suatu kasus secara mendalam, mengumpulkan informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Kasus yang dimaksud dapat berupa suatu peristiwa, aktivitas, proses, dan program

Berdasar pada penjelasan tersebut maka sesuai dengan rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian dan untuk mendapatkan informasi yang relevan serta akurat maka penelitian ini akan difokuskan pada pengkajian tentang Analisis Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan Desa Rosoan Kab. Enrekang

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada pada Pemerintahan Desa Rosoan Kab. Enrekang

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini mulai dari tahap Observasi Awal, Wawancara dengan Informan. Pengambilan Data/Domuen dan Pengolahan Data dilakukan selama 3 (Tiga) bulan mulai Desember 2023-Februari 2024

c. Informan

Informan yang di maksud dalam penelitian ini sesuai dengan pandangan Afrizal. (2019) adalah Nara Sumber atau mereka yang memiliki kompetensi atau kemampuan dalam memberikan informasi. Sehingga dalam sebuah penelitian kualitatif posisi peneliti dan informan dapat dikatakan sebagai nara sumber, yang fungsinya tidak hanya sekedar mampu memberikan tanggapan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan, namun juga mampu mengarahkan pada hal-hal yang dianggap berkaitan dengan kebutuhan sebuah penelitian.

Merujuk pada kriteria tersebut maka pencermatan terhadap Analisis Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan Desa Rosoan Kab. Enrekang, maka informan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Kepala Desa
2. Sekertaris Desa
3. Bendahara Desa

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Gambaran Umum Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Desa atau dikenal saat ini dengan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan aplikasi atau alat bantu pemerintah desa dalam



pengelolaan keuangan, mulai dari tahapan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban, dimana kesemuanya harus dilakukan oleh Pemerintah Desa secara komputerisasi.

Perancangan terhadap Aplikasi SISKEUDES secara umum telah disesuaikan dengan amanah yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, yang kemudian pada Tahun 2018 dirubah dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Fitur-fitur yang ada dalam Aplikasi SISKEUDES dapat dikatakan sebagai penjabaran dari peraturan tersebut.

Type terbaru yang digunakan saat ini oleh Pemerintah Desa dalam rangka menyusun Laporan Keuangan didasarkan pada Model terbaru yakni Versi 2.0.6 yang di rilis dan di launching oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 30 Nopember 2023 dengan beberapa bentuk Fitur tambahan.

Fitur yang menjadi tambahan dari SISKEUDES Versi 2.0.6 sesuai pedoman yang diperlihatkan oleh Pengelola Laporan Keuangan di Desa Rosoan terdiri dari ;

- a. Penambahan Fitur Status Draft/Final Pada SPP Untuk mengakomodasi CMS Perbankan Pada Siskeudes-Link
- b. Penambahan fitur Input Penerimaan SILPA Tahun Sebelumnya di Menu Penerimaan Desa;
- c. Penambahan isian tipologi desa pada data umum desa (*untuk TA 2024*);
- d. Penambahan fitur uraian transaksi atas nomor bukti kwitansinya pada saat pilih rincian potongan pajak di menu penyetoran pajak;
- e. Penambahan tampilan kode sumber dana di rincian akun pada saat input rincian jurnal;
- f. Penambahan tab pilihan saldo hutang pajak tahun sebelumnya pada saat isi rincian penyetoran pajak;
- g. Penambahan kolom Belanja Pegawai dan Belanja Tidak Terduga pada Laporan Buku Kas Pembantu Kegiatan
- h. Penambahan Laporan Tagging di Menu Laporan Pertanggungjawaban;
- i. Penambahan Draft Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) di Menu Laporan Pertanggungjawaban;

2.Penerapan Aplikasi SISKEUDES di Desa Rosoan

Sistem pengelolaan Laporan Keuangan di Desa Rosoan sejak Tahun 2017 telah menggunakan Aplikasi SISKEUDES, dimana pada awal penggunaan Aplikasi ini masih menggunakan Siskeudes V1.2 R1.0.6 kemudian Aplikasi ini telah berapa kali mengalami pergantian Versi dari sejak dimulainya penggunaan SISKEUDES Versi 2,0 di Tahun 2018, dimana pada masa ini terjadi perubahan secara total terhadap Tampilan dan semua Fitur yang ada di SISKEUDES karena mengikuti Kebijakan terbaru dari Pemerintah khususnya setelah diterbitkannya Permendagri Nomor 20 Tahun 2018.

Pengamatan yang dilakukan pada Desa Rosoan terhadap penggunaan Aplikasi SISKEUDES, diperoleh pula gambaran tentang adanya perubahan terhadap Versi V2 R1.0.6 yang merupakan Versi terbaru dari SISKEUDES, dimana dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap Operator yang memiliki tugas menginput semua data dan juga informasi tentang Laporan Keuangan Desa, menyatakan menanggapi tentang hal tersebut, dimana diuraikan bahwa :

“Pada saat ini sebenarnya telah dihimbau kepada semua Desa untuk menggunakan Versi terbaru dari SISKEUDES, yakni Versi 2.0.6 yang telah dilaunching oleh Kemeterian Dalam Negeri tepatnya pada Tanggal 30 November 2023. Oleh Pemerintah Desa Rosoan sendiri Aplikasi terbaru ini seentara di pelajari secara seksama, sebab terdapat beberapa tambahan Fitur-Fitur Baru didalamnya”

Menambahkan penjelasan dari Operator Pengelola Aplikasi SISKEUDES di Kantor Desa Rosoan, oleh Sekretaris Desa juga memberikan beberapa informasi tambahan bahwa :

“Aplikasi SISKEUDES secara umum sangat mudah untuk dipahami oleh pengguna dalam hal ini Pemerintah Desa, sebab cara kerja dari Aplikasi ini menggunakan Model Database Microsoft Access, sehingga lebih portable dan mudah diterapkan bahkan mereka yang baru memahami tentang Komputer dapat menjalankan Aplikasi ini, kemudian tampilan yang disajikan dari Aplikasi terbaru SISKEUDES terasa lebih sejuk, sebab nuansanya menggambarkan tentang

situasi di Desa”

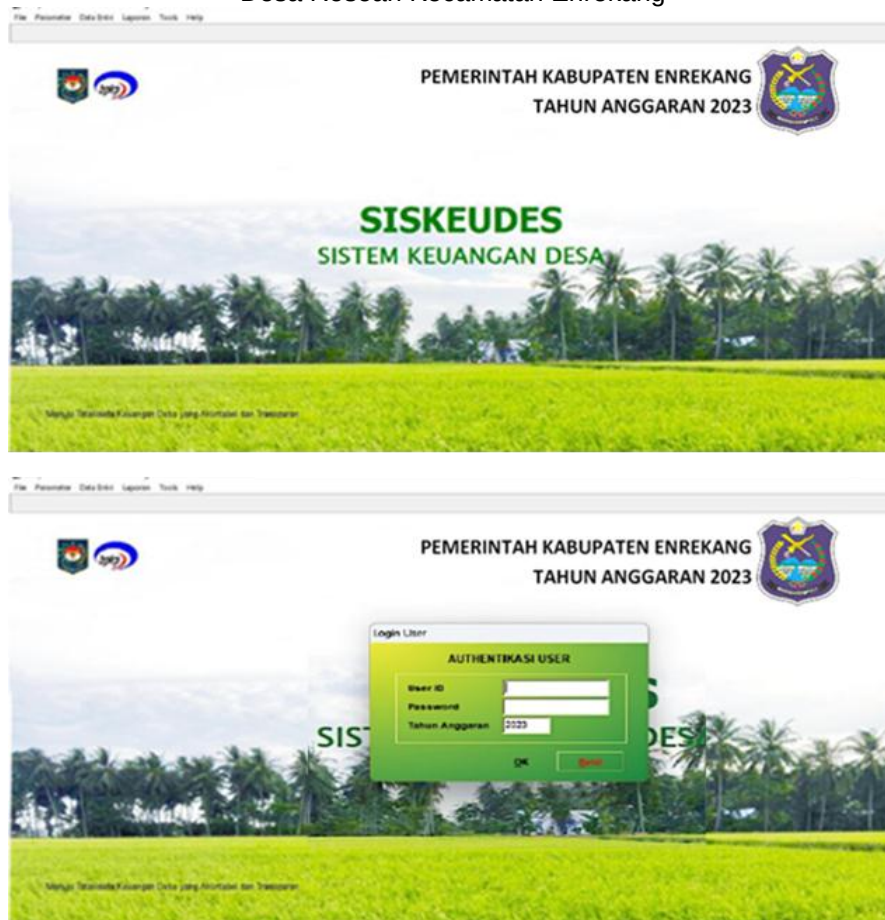
“Adapun terhadap adanya Versi terbaru yang dikeluarkan oleh Pemerintah tentunya hal ini harus pula diikuti oleh setiap Desa, sebab akan sangat mempengaruhi terhadap tingkat pencairan anggaran jika dalam pelaporan yang dilakukan tidak menggunakan Versi terbaru, sehingga tuntutan utama yang menjadi perhatian dari pihak Pemerintah Desa yakni harus mampu beradaptasi dengan Versi tersebut

Sementara ketika dipertanyakan tentang perbedaan antara Versi lama dengan Versi terbaru dari SISKEUDES, oleh Operator SISKEUDES dan juga Sekretaris Desa Rosoan secara umum memberikan pandangan yang hampir sama, dimana penjelasan dari keduanya yakni :

“Perubahan Versi sejak Tahun 2018 hingga saat ini pada dasarnya tidak berbeda jauh sebab sistem penginputan dan juga tampilan tidak memiliki perbedaan yang signifikan, hanya saja jika pemerintah menerbitkan Versi terbaru, maka yang dicermati adalah Kesiapan Data Pendukung untuk Penginputan dari Fitur tambahan, namun jika terkait dengan permasalahan Tingkat Akuntabilitas, maka dapat diyakinkan bahwa hal utama dengan adanya perubahan Fitur dalam SISKEUDES, maka Kualitas Laporan Keuangan diarahkan menjadi lebih Akuntabel”

Bentuk tampilan yang dari Aplikasi SISKEUDES sesuai dengan penjelasan dari Sekretaris Desa Rosoan juga langsung diperlihatkan, dimana gambarannya seperti berikut ini :

Gambar 5. 1 Gambaran Tampilan Awal Aplikasi SISKEUDES
Desa Rosoan Kecamatan Enrekang



Sumber : Bagian Pengelolaan Laporan Keuangan Desa Rosoan

Tampilan pada Gambar 5,1 adalah bentuk Layar Awal dari SISKUEUDES Desa Rosoan, dan juga tampilan dari bentuk Login untuk Pengelola yang telah dibekali Password dan Sandi agar bisa berinteraksi dalam penginputan data melalui Aplikasi SISKEUDES ini.

3. Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Rosoan dengan Penerapan Aplikasi SISKEUDES

Akuntabilitas (Accountability) sesuai dengan pemaknaan yang sering diuraikan dalam beberapa kajian teori tentunya selalu mengisyaratkan unsur kejelasan fungsi dalam sebuah organisasi dan juga bagaimana cara mempertanggungjawabkannya. Peran inilah yang hendak dicapai dengan diterapkannya Aplikasi SISKEUDES dalam penyusunan Laporan Keuangan Desa.

Keberadaan dari Aplikasi SISKEUDES pada dasarnya untuk meminimalisir semua bentuk persoalan keuangan yang mungkin terjadi, sebab tuntutan utama dari Pengaplikasian dari SISKEUDES adalah kesiapan Data Pendukung khususnya Laporan Pelaksanaan dan Pengelolaan Keuangan Desa, dimana semua Bukti harus Otentik dan dapat dipertanggung jawabkan sebab setiap item Laporan terhubung dengan Sistem terutama pada beberapa Lembaga Keuangan lainnya seperti Instansi Pajak dan juga Perbankan.

Penjelasan dari Kepala Desa Rosoan terhadap Penerapan Aplikasi SISKEUDES ini memberikan gambaran sebagai berikut :

“Keberadaan dari Aplikasi SISKEUDES pada dasarnya sangat membantu Kepala Desa dalam hal Pengelolaan Laporan Keuangan khususnya terkait dengan Akuntabilitas Penggunaan dan Pengelolaan Dana Desa, sebab dalam Pengelolaan Aplikasi ini semua harus terukur dengan jelas serta harus pula didukung oleh Bukti-Bukti yang otentik dan dengan adanya Aplikasi ini juga membantu Kepala Desa menghindari timbulnya rasa kecurigaan khususnya dari Masyarakat dan juga menjadi sangat mudah jika hendak di Transransikan kepada semua Pemangku Kepentingan”

Merujuk pada Pernyataan dari Kepala Desa tersebut, oleh Bendaharawan Desa juga menguraikan beberapa pandangan terkait dengan Penggunaan Aplikasi SISKEUDES, dimana dari beberapa pernyataan yang disampaikan terdapat poin penting yang menjadi penegasan terhadap pengelolaan Anggaran yang ada di Desa Rosoan, dimana pernyataan tersebut adalah :

“Penggunaan Aplikasi SISKEUDES dalam penyusunan Laporan Keuangan Desa, pada dasarnya sangat memberi kemudahan dan juga mendorong para pengguna anggaran untuk mampu menyiapkan semua bentuk Pertanggung jawaban secara riil dan terukur, artinya bahwa Perilaku Anggaran harus sesuai dengan Sistem yang berlaku, dan terpenting adalah Aplikasi SISKEUDES ini mampu meminimalisir terjadinya Fraud atau Penyalahgunaan Dana Desa atau Anggaran Dana Desa (ADD), karena jika itu ingin dilakukan oleh Aparat Desa atau Kepala Desa, maka akan cepat terdeteksi”

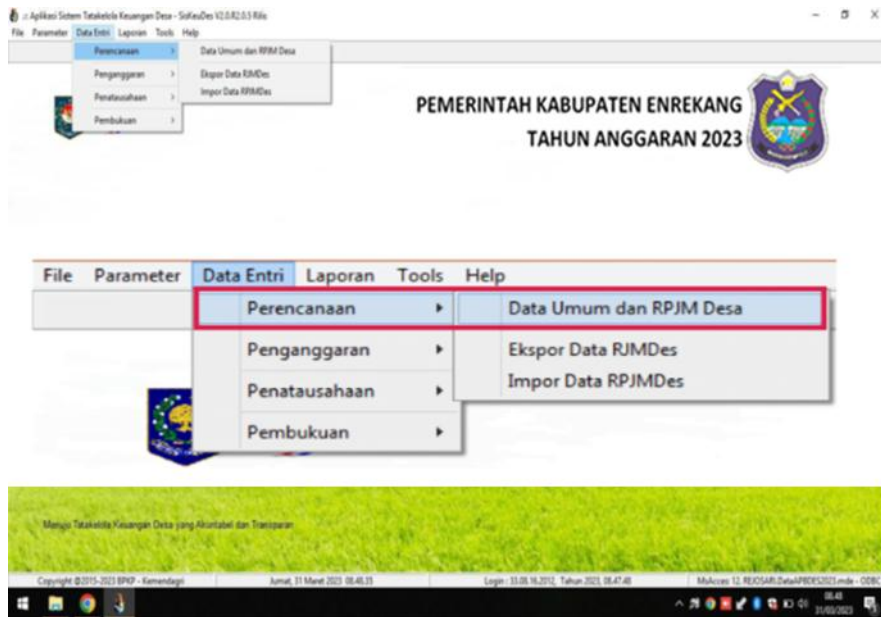
Berdasar pada uraian-uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan keberadaan dari Aplikasi SISKEUDES sangat mendukung Pemerintah Desa dalam menjaga Kualitas dari Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan, karena dalam Aplikasi ini mulai dari Tahap Perencanaan sampai pada Tahapan Pelaporan semua dituangkan dalam Fitur-Fitur yang selalu diperbaharui seiring dengan Perkembangan dan juga Perubahan Kebijakan dari Pemerintah.

4. Tahapan Penerapan Aplikasi SISKEUDES dalam Pengelolaan Laporan Keuangan Desa Rosoan

Aplikasi SISKEUDES dirancang untuk memudahkan proses pengelolaan keuangan pemerintah desa, melalui sistem komputerisasi yang terintegrasi sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan desa. Hasil pengamatan yang dilakukan terhadap beberapa Fitur Utama dalam Pengelolaan Keuangan Desa mulai dari Tahap Perencanaan hingga Pelaporan secara runut dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Pemerintah Desa Rosoan dalam menyusun Perencanaan Pembangunan tentunya disesuaikan dengan kewenangannya dan selalu harus mengacu pada Perencanaan Pembangunan Kabupaten Enrekang.



Terhadap tahapan Perencanaan yang dilakukan Pemerintah Desa Rosoan dalam Aplikasi SISKUEDES telah ditempatkan Fitur yang memuat semua rangkaian Kegiatan Perencanaan, dimana dalam Fitur tersebut memuat tentang :

rangkaian Kegiatan Perencanaan Data Umum

- a) Perumusan Rencana Pembangunan Desa untuk Tahun Anggaran yang akan datang,
- b) Skala Prioritas Pembangunan Desa,
- c) Tujuan dan Strategi yang akan dilakukan untuk mencapai kegiatan yang direncanakan
- d) Menganalisis terkait potensi sumber daya desa yang dimiliki

RPJM Desa dan RKP Desa Dibuat berdasarkan Peraturan Desa

Rencana Pembangunan Desa Tahunan atau disebut juga Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) berjangka waktu 1 (satu) tahun

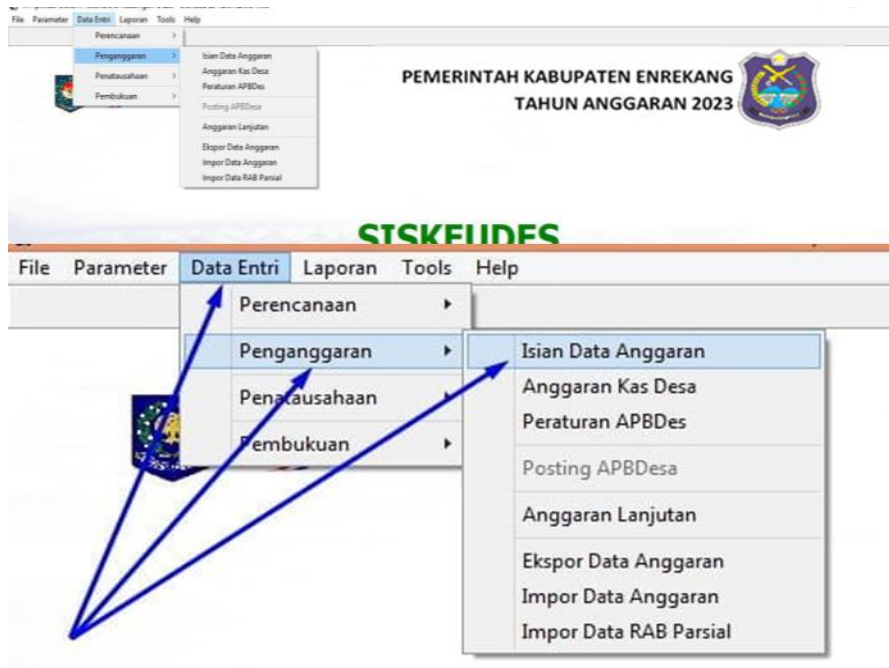
Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) berjangka waktu 6 (enam) tahun adalah adalah penjelasan lebih rinci dari RKP Desa. Perencanaan pembangunan desa Sisusun didasarkan pada keputusan musyawarah desa yang akan diberlakukan paling lambat bulan Juni tahun anggaran berjalan.

b. Tahap Penganggaran

Proses penganggaran dilakukan apabila RKP Desa telah disetujui dan ditetapkan. Pada tahap ini dilakukan proses penyusunan APBDes yang berisi tentang rincian pendapatan dan belanja yang dianggarkan untuk satu tahun anggaran.

Proses penganggaran ini dapat diinput di siskeudes apabila Perdes tentang APBDes telah ditetapkan. Pada tahap ini, operator akan melakukan input data program kerja yang telah disepakati dan direncanakan sesuai dengan anggaran yang ditentukan.

Fitur Aplikasi SISKUEDES untuk Tahapan ini dapat dilihat pada tampilan berikut

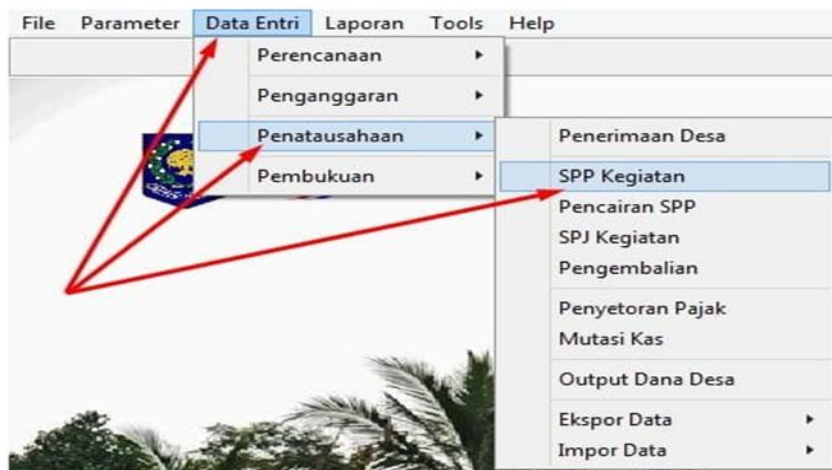


c. Tahap Penatausahaan

Bendahara Desa adalah orang yang ditunjuk dan bertanggung jawab untuk mengelola keuangan desa. Semua transaksi berjalan harus didokumentasikan oleh bendahara desa sebagai penerimaan dan pengeluaran. Transaksi keuangan yang terjadi dicatat secara cermat dan kronologis oleh bendahara desa. Bendahara Desa mengelola keuangan desa secara lugas terutama dengan pembukuan yang tidak menggunakan jurnal akuntansi.

Bendahara Desa menggunakan Buku Kas pembantu Pajak untuk mencatat uang yang diterima dari pemungutan pajak maupun pengeluaran yang dilakukan dengan menyetorkan pajak ke kas negara. Terdapat buku pembantu khusus pendapatan dan keuangan berupa Buku Rincian Penghasilan dan Buku Rincian Keuangan.

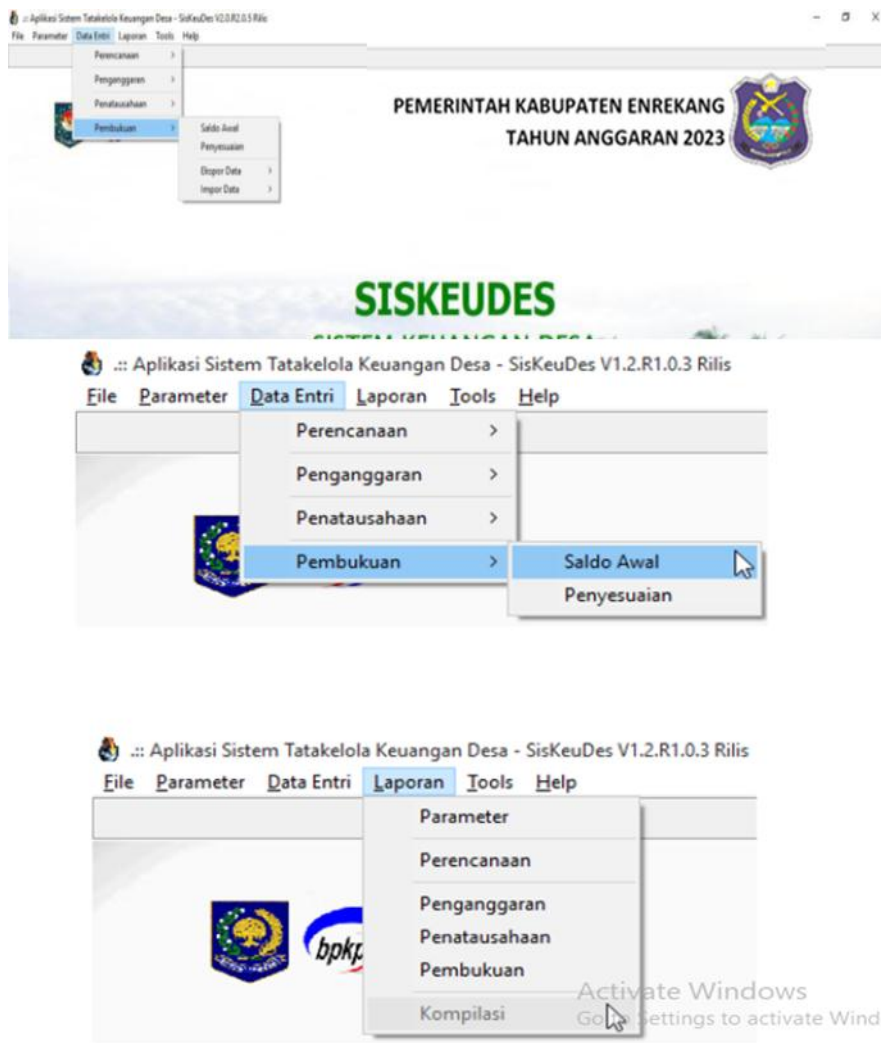
Fitur Penginputan Penatausahaan dapat dilihat pada Tampilan berikut :



d. Tahap Pelaporan atau Pertanggungjawaban

Ditahapan Pelaporan akan dihasilkan laporan keuangan desa yang dapat digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas program kerja yang telah dilaksanakan atau telah direalisasikan. Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses pengelolaan keuangan sebelum dilakukan monitoring dan evaluasi. Setiap rangkaian tahapan yang ada dalam siskeudes harus dilaksanakan secara runtut. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses ini nantinya merupakan output yang digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan APBDesa pada periode tahun berjalan.

Fitur untuk Tahap pelaporan dalam SISKEUDES dapat dilihat pada Tampilan berikut :



Parameter output dalam Penerapan Aplikasi SISKEUDES salah satunya adalah APBDes, adapun tampilan dari APBDes hasil implementasi Penggunaan SISKEUDES dapat dilihat pada gambar berikut :

LAMPIRAN
PERATURAN DESA ROSOAN
NOMOR 05 TAHUN 2022
TENTANG
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA

ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PEMERINTAH DESA ROSOAN
TAHUN ANGGARAN 2023

KODE REKENING		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	SUMBERDANA
1	2	3	4	5
	4.	PENDAPATAN		
	4.1.	Pendapatan Asli Desa	8.307.400,00	
	4.2.	Pendapatan Transfer	1.400.887.641,00	
	4.3.	Pendapatan Lain-lain	8.416.251,00	
		JUMLAH PENDAPATAN	1.417.611.292,00	
	5.	BELANJA		
1		BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA	536.874.580,00	
1.1.		Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa	469.318.491,00	
1.1.01		Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	66.000.000,00	ADD
1.1.01	5.1.	Belanja Pegawai	66.000.000,00	
1.1.02		Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	282.000.000,00	ADD
1.1.02	5.1.	Belanja Pegawai	282.000.000,00	
1.1.03		Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	23.969.088,00	ADD
1.1.03	5.1.	Belanja Pegawai	23.969.088,00	
1.1.04		Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPKD dll)	37.987.853,00	ADD, DLL, PBH
1.1.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	37.987.853,00	
1.1.05		Penyediaan Tunjangan BPD	27.600.000,00	ADD
1.1.05	5.1.	Belanja Pegawai	27.600.000,00	
1.1.06		Penyediaan Operasional BPD (rapat, ATK, Makan Minum, Pakaian Seragam)	5.200.000,00	ADD

5. Hambatan atau Kendala Penggunaan Aplikasi Siskeudes di Desa Rosoan

Pemanfaatan teknologi dalam Pengelolaan Keuangan Pemerintah saat ini sudah banyak diimplementasikan termasuk pada Pemerintahan Desa. Salah satu sistem komputerisasi yang membantu dalam pengelolaan keuangan desa adalah aplikasi SISKEUDES. Penggunaan Aplikasi ini tentunya sangat membantu Pemerintah Desa Rosoan dalam mengelola Anggaran Desa, sehingga dengan bantuan aplikasi ini Kualitas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa menjadi semakin baik.

Terhadap pemanfaatan sebuah produk Teknologi tentu tidak terlepas dari beberapa permasalahan dalam penggunaan sistem tersebut, dari hasil wawancara dengan Pengelola Laporan Keuangan Desa Rosoan yang mengaplikasikan SISKEUDES, diperoleh beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain :

a. Kesalahan Teknis

Kesalahan teknis pada penginputan data kegiatan sering diakibatkan karena adanya Perubahan Kebijakan Pemerintah, sebab jika terjadi perubahan kebijakan maka akan berdampak pada perubahan Fitur yang dalam SISKEUDES, sehingga terkadang jika bagian penginputan tidak berhati-hati maka akan berdampak pada kesalahan penginputan

b. Gangguan Lingkungan

Aplikasi SISKEUDES ini menggunakan komputer, terjadinya gangguan seperti faktor cuaca apabila hujan hal tersebut mengakibatkan listrik mati dan urusan dalam penginputan pada aplikasi tersebut menjadi terhambat karena arus listrik. Selain itu, komputer ataupun laptop yang digunakan pegawai pada umumnya sering mengalami error dalam penginputan.

c. Keterlambatan Penyetoran Data

Kurangnya sinergitas antara perangkat desa yang mana mengakibatkan terjadinya keterlambatan penyetoran data yang akan diinput oleh operator SISKEUDES, berdasarkan hasil temuan dalam menginput data kedalam aplikasi operator SISKEUDES berkoordinasi dengan beberapa Kepala

Seksi (Kasi), yang kemudian Kasi-Kasi tersebut harus bisa sinergis untuk kemudian penginputan ini bisa berjalan lancar dan tepat waktu, namun masih terdapat Kepala Seksi yang terlambat penyeteroran kepada operator aplikasi SISKEUDES, hal ini yang menjadi kendala pelaporan menggunakan aplikasi sistem keuangan desa

d. **Transparansi Berbasis IT**

Kendala yang masih ditemui dalam penerepan SISKEUDES yakni berkaitan dengan transparansi laporan keuangan kepada masyarakat yang masih harus dilakukan secara manual, sementara semua bentuk pelaporan dilakukan dengan menerapkan Sistem Aplikasi. Kondisi ini terjadi karena masyarakat masih awam dengan Teknologi Informasi

e. **Perubahan Versi SISKEUDES**

Perubahan versi dari aplikasi setiap beberapa bulan sekali sehingga masih perlu pengenalan dan pelatihan ulang, serta perlu mempelajari kembali dari perubahan versi tersebut

f. **Error Sistem**

SISKEUDES sering mengalami error pada saat proses penginputan dan juga data tidak ter input dengan baik ataupun halaman entri tidak muncul.

B. Pembahasan.

1. Tingkat pemahaman aparat terhadap pemanfaat siskeudes dalam mendukung akuntabilitas keuangan desa rosoan.

Mendukung pelaksanaan pelaporan keuangan Pemerintah Desa Rosoan, sejak Tahun 2017 telah mengimplementasikan penggunaan Aplikasi SISKEUDES dalam menyusun Kegiatan Perencanaan hingga Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban sebagai bentuk kewajiban dalam penggunaan anggaran publik. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam model Pelaporan yang dituangkan dalam Versi-Versi Terbaru SISKEUDES, oleh mereka yang memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan Aplikasi ini selalu berupaya mengikuti semua ketentuan yang berlaku.

Pemanfaatan Aplikasi SISKEUDES dalam pengelolaan Laporan Keuangan Pemerintah Desa dapat dikatakan mampu memberikan dukungan terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai, sebab melalui aplikasi ini mereka merasa sangat terbantu dalam menyusun Laporan, hal ini dikarenakan fitur-fitur dalam Aplikasi mampu dipahami secara cepat, hanya saja hal paling penting adalah ketelitian dari para penginput, dimana setiap perubahan tentunya akan berpengaruh terhadap fitur dan ruang lingkup bidang sesuai akun atau rekening dalam Laporan Keuangan, dan hal ini yang sering menyebabkan adanya kesalahan terhadap penginputan pada penggunaan Aplikasi SISKEUDES.

Kemudahan yang ditawarkan oleh Aplikasi SISKEUDES dalam penyusunan Laporan Keuangan juga diuraikan dalam beberapa kajian penelitian, seperti pernyataan dari Nurarini Arsyad (2021) bahwa dengan keberadaan Aplikasi SISKEUDES sebagai alat bantu dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Desa dianggap sangat membantu dan menjamin tentang nilai Akuntabilitas Laporan, sebab semua Laporan yang diinput harus terukur dan disertai bukti yang kongkrik dalam aplikasi ini terdapat satu tahapan yang agak sulit yaitu di bagian penatausahaan karena dibutuhkan ketelitian dalam menyesuaikan data di buku bank atau buku rekening bank. Jika terdapat kesalahan dalam penginputan di tahap penatausahaan maka akan memengaruhi tahapan proses yang lainnya. Jadi, penginputan dari tahap satu ke tahap lain saling memengaruhi satu sama lain sehingga membutuhkan waktu yang agak lama khususnya di tahap penatausahaan.

Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang lebih berkompeten dibidangnya untuk meminimalisir kesalahan dalam penginputan. Dalam hal ini, operator desa yang ditunjuk sebagai pengolah aplikasi siskeudes ini harus lebih berpengalaman, berkompeten dan ahli dibidangnya.

Rineldis Lodan (2023) juga melihat bahwa keberadaan dari Aplikasi SISKEUDES secara umum memiliki manfaat yang sangat besar dalam membantu Pemerintah Desa menyusun Laporan Keuangan, walaupun diakui bahwa masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Pemerintah Desa khususnya untuk Kesiapan dari Sumber Daya Manusia sebagai Pengelola, sebab sangat dibutuhkan kehati-hatian dan kejelian bagi operator ketika melakukan penginputan, olehnya itu sangat disarankan bahwa operator adalah mereka yang difokuskan untuk menangani proses penginputan data ke Aplikasi SISKEUDES.

Sementara dari sudut pandang dari Endang Sri Pujiani (2022) melihat bahwa dari beberapa permasalahan yang terjadi terhadap pengimplementasian Aplikasi SISKEUDES, hal yang dianggap paling krusial adalah terjadinya Error akibat jaringan internet yang tidak stabil, sebab hal ini dapat berakibat semua input data tidak tersimpan, artinya pengelola harus mengulang dari awal.

Kondisi serupa juga sering dialami oleh Pengelola Aplikasi SISKEUDES di Desa Rosoan, akan tetapi hal ini telah mampu disikapi secara bijak dengan menggunakan Paket Data ketika dilakukan penginputan, hal ini dimaksudkan sebagai langkah antisipasi ketika jaringan Wifi bermasalah dapat

dialihkan secara cepat ke Mode Paket Data.

Merujuk pada berbagai permasalahan dalam pemanfaatan Aplikasi SISKEUDES dengan melihat kondisi yang terjadi di Desa Rosoan, maka terhadap dampak dari Penggunaan Aplikasi ini dirasakan sangatlah membantu, akan tetapi hal yang sering membuat pelaporan keuangan menjadi terlambat untuk diinput karena ketidak patuhan dari para pengelola kegiatan menyusun Laporan Keuangan mereka, sehingga menjadi salah satu unsur penghambat terlaksananya pelaporan tepat waktu.

Dibalik berbagai kendala dan hambatan peberapan Aplikasi SISKEUDES sebagai alat bantu Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Desa, maka dampak paling utama dirasakan oleh para Pengelola Keuangan di Desa baik itu Bendaharawan dan juga Bidang Perencanaan Pembangunan merasakan bahwa melalui keberadaan dari Aplikasi SISKEUDES permasalahan akurasi dan kevalidan dari Laporan yang disusun dianggap memiliki jaminan dengan penerapan Aplikasi SISKEUDES

A. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan melalui Penerapan Aplikasi SISKEUDES pada Pemerintahan Desa Rosoan.

Pertanggung jawaban dalam bidang keuangan merupakan hal paling krusial pada setiap pengelolaan anggaran baik pada Instansi Pemerintah maupun Instansi Swasta, sebab Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan juga merupakan tolok ukur terhadap tingkat keberhasilan dari sebuah entitas.

Sistem pertanggung jawaban secara manual dalam sistem Pengelolaan Keuangan di Desa khususnya terhadap Anggaran Dana Desa yang berasal dari APBN, sejak dikucurkannya oleh Pemerintah di Tahun 2015 telah di kawal dengan Penerapan Aplikasi Berbasis Sistem Informasi yang dikemas dalam bentuk Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES).

Besarnya anggaran yang digelontorkan ke Desa tentunya telah dipikirkan oleh Pemerintah akan dampak penggunaannya, dan kekhawatiran tersebut dapat dikatakan terbukti, sebab telah banyak Aparat Pemerintah Desa harus berurusan dengan masalah hukum akibat penyalahgunaan anggaran di Desa, dan keberadaan dari SISKEUDES diharapkan menjadi salah satu filter untuk menghambat kejadian seperti itu.

Permasalahan Akuntabilitas Penggunaan Keuangan yang tertuang dalam Laporan Keuangan Desa dan kemudian diinput dalam SISKEUDES adalah sebuah rangkaian yang tidak terpisah satu dengan lainnya, sehingga mengukur dan memperbandingkan antara Laporan dari Pemerintah Desa dengan Implementasi di lapangan menjadi sangat mudah, sebab SISKEUDES terintegrasi pada beberapa Instansi yang saling terkait.

Kondisi inilah yang diuraikan oleh Oktavianindita Putri (2023) dalam hasil penelitiannya bahwa Kualitas akuntabilitas keuangan setelah penerapan aplikasi SISKEUDES sangat membawa perubahan yang cukup baik bagi pemerintah Desa, yaitu membantu menilai kinerja perangkat desa terhadap kewajiban dan pertanggung jawaban mereka terhadap anggaran pendapatan dan belanja desa. Adanya aplikasi SISKEUDES, pemerintah desa sangat terbantu dalam mengelola keuangan maupun anggaran desa. Semua urusan keuangan dan anggaran desa terencana dengan baik karena adanya aplikasi yang lebih mudah dan efisien daripada pencatatan secara manual.

Pernyataan senada juga dikemukakan oleh Kadek Ginanthi Asih (2022) bahwa selain mempermudah dalam pencatatan dan pelaporan, aplikasi SISKEUDES ini juga dianggap memberikan keakuratan pada pelaporan yang sudah dibuat serta menjunjung tinggi transparansi dan akuntabilitas pelaporan, dengan demikian dapat dikatakan bahwa melalui penerapan Aplikasi SISKEUDES maka Kualitas terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Desa semakin terjaga dan secara tidak langsung mengisyaratkan tentang tingkat Kinerja Pemerintah Desa bersama aparatnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Dibalik berbagai kendala dan hambatan peberapan Aplikasi SISKEUDES sebagai alat bantu Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Desa, maka dampak paling utama dirasakan oleh para Pengelola Keuangan di Desa baik itu Bendaharawan dan juga Bidang Perencanaan Pembangunan merasakan bahwa melalui keberadaan dari Aplikasi

SISKEUDES permasalahan akurasi dan kevalidan dari Laporan yang disusun dianggap memiliki jaminan dengan penerapan Aplikasi SISKEUDES

2. dalam hasil penelitiannya bahwa Kualitas akuntabilitas keuangan setelah penerapan aplikasi SISKEUDES sangat membawa perubahan yang cukup baik bagi pemerintah Desa, yaitu membantu menilai kinerja perangkat desa terhadap kewajiban dan pertanggung jawaban mereka terhadap anggaran pendapatan dan belanja desa. Adanya aplikasi SISKEUDES, pemerintah desa sangat terbantu dalam mengelola keuangan maupun anggaran desa. Semua urusan keuangan dan anggaran desa terencana dengan baik karena adanya aplikasi yang lebih mudah dan efisien daripada pencatatan secara manual.

B. Saran

1. Pemerintah pusat diharapkan mampu mengoptimalkan Aplikasi SISKEUDES sehingga lebih mudah untuk digunakan oleh pemerintah desa balangtaroang, dan membuat sistem laporan keuangan yang mampu di akses langsung oleh seluruh masyarakat sehingga lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat.
2. Desa rosoan lebih meningkatkan Perangkat yang digunakan dan Sumber Daya Manusia dalam Penggunaan Aplikasi SISKEUDES serta membuat sebuah kotak saran dalam setiap penggunaan dan realisasi anggaran agar lebih transparan dan akuntabel

DAFTAR PUSTAKA

- Adira, L. F. 2020. Mengenal Desa dan Pemerintahan Desa. Yogyakarta: Pixelindo
- Alwasilah. A. Chaedar. 2019. Pokoknya Studi Kasus: Pendekatan kualitatif (1st ed.). PT. Kiblat Buku Utama
- Annisya Sehin Parlina, 2021. Peran Perangkat Desa Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Skripsi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
- Azis, Nur. 2022. Analisis Perancangan Sistem Informasi. Widina Bhakti Persada, Bandung
- Basuki Sigit Priyono dkk, 2019 Pengembangan Perekonomian Desa, Balilatfo, Bengkulu.
- BPKP, 2022. Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Rangka Mengawal Program Prioritas Pemerintah (Nawa Cita) : “Membangun Indonesia Dari Pinggiran Dengan Memperkuat Daerah-Daerah Dan Desa Dalam Kerangka Negara Kesatuan”. Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah. Badan Pengawasan Dan Pembangunan, <https://www.bpkp.go.id/sakd/konten/2448/Leaflet-Simda-Desa.bppp>.

- Creswell, John W. dan Creswell, J. David. 2018. *Research Design Qualitative, Quantitative and Mix Methode Approaches*. Fifth Edition. California: SAGE Publications
- Dea Amelia 2022. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi (SISKEUDES) Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi kasus pada Desa-Desa Di Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya)*. Skripsi : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Galuh
- Dewi, I Gusti Ayu Ratih Permata, dan Putu Diah Putri Idawati. 2021. “Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar.” *KRISNA* Vol. 12, No. 2 Tahun 2021.
- Dwiyanto, A. 2021. *Reformasi biokrasi publik di indonesia* . UGM: Press
- Endang Sri Pujiani, Baiq Anggun Hilendri L, Widia Astuti. 2022. Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, Volume 2 Nomor (3), Tahun 2022. Hal : 598–607.
- Ferarow, Novi, dan John Suprihanto. 2018. “Implementasi Pengelolaan Keuangan Desa Sumberadi dan Tlogoadi di Kabupaten Sleman: Evaluasi Praktik Transparansi dan Akuntabilitas.” *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia* Vol 1 No 2: Hal 64-69
- Gunawan Prayitno dan Aris Subagiyo, 2018, *Membangun Desa*, UB Press, Malang.
- Harjanti Gofi. 2019. *Pengaruh Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Pemoderasi*. *Jurnal Berkala:ilmiah efisiensi*, 3(45), 227–288.
- Hasan Basri, dkk, 2022, *Manajemen Pemerintahan Desa*, CV Media Sains Indonesia, Bandung.
- Herlianto, Didit, (2017). *Manajemen Keuangan Desa*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Hermi Bafa, Teguh Erawati, Anita Primastiwi. 2021. *Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dan Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa Terhadap Pendapatan Asli Desa Wunlah Kecamatan Wuarlabobar Kabupaten Kepulauan Tanimbar Provinsi Maluku*. Invoice: *Jurnal Ilmu Akuntansi* Vol. 3 Nomor 2 September 2021
- I Gede Deva, 2023 *Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Pelaporan Keuangan Desa Di Kabupaten Jembrana*. Repository IPDN
- Katadata Media Network.id. 2022. ICW: Kasus Korupsi Terbanyak Terjadi di Sektor Anggaran Dana Desa pada 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/19/icw-kasus-korupsi-terbanyak-terjadi-di-sektor-anggaran-dana-desapada-2021>
- Kifliyatun Hasanah, 2023. Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Penerapan Aplikasi Keuangan Desa (SISKEUDES) Pada Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo. Skripsi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Maret 2023
- Kurnianto, Sigit, Deddy Kurniawansyah, dan Wulandari Fitri Ekasari. 2019. “Menilai Keberhasilan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes): Validasi Model Keberhasilan Sistem Informasi Delone Dan Mclean.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga* Volume. 4. Nomor 2 Tahun 2019: Hal : 687–706
- Kurniawan, T. A. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan Simulasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kusumaningdiah Retno Setiorini, Marsuking, Nila Hidayat, Al Haq Kamal, 2018. *SIA : Kualitas Sistem Informasi Akuntansi*. Elmatera Publishing Yogyakarta
- Kadek Ginanthi Asih, I Made Pradana Adiputra, 2022. Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Versi 2.0.3 Dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Desa Kalibukbuk, Kec. Buleleng, Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol : 13 No : 01 Tahun 2022

- Mahmudi. 2019. *Manajemen Kinerja Sektor Publik* Edisi 3 Cet 2. Yogyakarta: UPP STIM.
- Manggaukang Raba, 2020. *Akuntabilitas Konsep dan Implimentasi*, Malang: UMM Press
- Marit dkk, 2021, "Pengantar Otonomi Daerah dan Desa", Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Mardiasmo. 2019. *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: ANDI.
- Martini, Rita, Resy Agustin, dan Anggun Noval Murinda. 2019. "Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Sistem Keuangan Desa." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 25, (2).
- Miles, M. B., Huberman, A. M. and Saldana, J. 2018. *Qualitative Data Analysis*. (Fourth Edi). SAGE Publication. Ltd.
- Nuke Yuandika, Inrian Supheni, Budiono, Suwendi, 2020. "Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Penatausahaan Desa Sukoharjo Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk," *Jurnal Mutiara Akuntansi* Vol.5, No.1 (2020)
- Nurarini Arsyad, 2021. *Pengelolaan Keuangan Desa Berbasis Aplikasi Siskeudes dalam Perspektif TAM (Studi Pada Pemerintah Desa Tonasa, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa)*. Skripsi : Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
- Okavianindita Putri Utami, Erni Agustin, Nuwun Priyono. 2023. Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Di Desa Karangrejo Kecamatan Selomerto. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)* Vol.1, No.3 Juli 2023
- Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015–2019
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Pratiwi, Desy Nur, dan Yuwita Ariessa Pravasanti. 2020. "Analisis Penggunaan Siskeudes dalam Pengelolaan Dana Desa." *Jurnal Akuntansi dan Pajak* Volume 20 Nomor (2) Tahun 2020.
- Ramlan & Sihombing, E. N. A. M. 2021. *Hukum Pemerintahan Desa*. Medan: Enam Media
- Purba, D. S., Kurniullah, A. Z., Banjarnahor, A. R., Revida, E., Purba, S., Purba, P. B., Sari, A. P., Hasyim, H., Yanti, Y., & Butarbutar, M. 2021. *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*. Yayasan Kita Menulis.
- Rian Nugroho dan Firrean Suprpto, 2021. "Administrasi pemerintahan Desa: Bagian 3 Otonomi dan Pembangunan Desa", Jakarta: Elex Medi Komputindo,
- Rineldis Lodan, Maria Nona Dince, Wihelmina Maryetha Yulia Jaeng. 2023. Implementasi dan Evaluasi Penggunaan Aplikasi Siskeudes Dalam Upaya Peningkatan Akuntabilitas Keuangan Desa Riit. *Jurnal Accounting UNIPA* Volume 2 Nomor 1 Juni 2023
- Rosalia, D., Azis, A., & Harun, H. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI KEUANGAN MANAJEMEN TERHADAP PENERAPAN SAK-EMKM PADA WARKOP YOOPS SPACE PAREPARE. *Journal AK-99*, 3(2), 238-247.
- Sidik Permana, 2019. *Antropologi Perdesaan Dan Pembangunan Berkelanjutan*, Yogyakarta Depublis
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sujarweni. V. Wiratna. 2019. *Akuntansi Desa*. Pustaka Baru. Yogyakarta
- Sumarsan Thomas, 2018. *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS*. Edisi 2 Jilid 1. Jakarta: PT Indeks.
- Sry Anita Gusasi, Felmi D. Lantowa. 2021. Analisis Penerapan Aplikasi Siskeudes Dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Di Desa Huyula. *SAP: Journal Syariah and Accounting Public*. Vol. 4, No. 1 Juli 2021

Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 143/8350/BPD tanggal 27 November 2015 tentang Aplikasi Pengelolaan Keuangan Desa

Syarifuddin, Muhammad. 2020. Transformasi Digital Persidangan Di Era New Normal. PT. Imaji Cipta Karya. Jakarta.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Welley, Morenly Marchel, Rosalina A.M. Koleangan, Koleangan Koleangan, dan George M.V Kawung. 2018. "Perbandingan Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Aplikasi Siskeudes Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Desa." Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah Vol.19 No.8

Welly Amaliyatus Sholihah, 2023. Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Komparatif Di Desa Mangaran Dan Desa Rowo Indah Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Tahun Anggaran 2022). Skripsi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Widjaja. 2019, Otonomi Desa. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Yuliansyah, and Rusmianto. 2018 Akuntansi Desa. Jakarta: Salemba Empat